

## STUDI KELAYAKAN BISNIS PADA PRODUK SEAFOOD SITUBONDO

Aldy Kurniawan  
[202013067@unars.ac.id](mailto:202013067@unars.ac.id)  
Universitas Abdurachman Saleh  
Situbondo

Randika Fandiyanto  
[randika@unars.ac.id](mailto:randika@unars.ac.id)  
Universitas Abdurachman Saleh  
Situbondo

Rozikin Miftahul  
[202013074@unars.ac.id](mailto:202013074@unars.ac.id)  
Universitas Abdurachman Saleh  
Situbondo

### ABSTRACT

*Seafood Situbondo is a food restaurant that serves a variety of fresh seafood and is the first in Situbondo which is located on Jalan Merak No 1 Kel.Patokan, Situbondo, East Java. This restaurant also has Live Sea Water Lobster in the middle of Situbondo City. The restaurant's contemporary and aesthetic concept is very different from the others, not only seafood but also fried rice noodles and other menus. So this restaurant is very suitable for the taste buds of seafood lovers. This type of research is qualitative research using phenomenology as a method and technique for collecting data based on observations, interviews with Situbondo seafood owners and documentation.*

**Keywords :** *Seafood Situbondo*

### 1. PENDAHULUAN

Apa itu Startup? Mungkin ada beberapa orang yang familiar, dan ada juga yang kurang tau maksud dari startup itu apasih, jadi kata startup sendiri diambil dari kosa kata bahasa inggris yaitu tindakan atau proses memulai sebuah organisasi. Menurut Wikipedia Startup diartikan sebagai perusahaan yang belum lama beroperasi dan masih butuh banyak pendanaan. Perusahaan ini biasanya masih dalam proses pengembangan dan masih berusaha menemukan sasaran yang tepat. Bisnis yang fokus ke arah online memang memiliki banyak keunggulan, sekaligus pasar yang luas, dimana tidak perlu memikirkan jarak, waktu, tenaga dan pengguna datang dari mana saja. Beda kota, pulau, negara, bahkan benua sekalipun tidak menutupi jika kita berbisnis online.

Inilah salah satu alasan kenapa bisnis startup bisa berkembang dengan begitu cepat sehingga dapat mengubah mindset atau pola pikir pebisnis yang menganggap bahwa tidak mungkin untuk meraup keuntungan berlipat lipatan jika bisnis baru dijalankan beberapa tahun.

Namun menurut Patel dalam (Prasetyawan dan Tricahyono, 2017) jumlah startup yang ada, masih dibayangi banyaknya unit yang gagal dalam 120 hari pertama. Ada banyak faktor penyebab kegagalan startup di

awas masa tumbuhnya. Meliputi sinergi, produk, proses, inovasi di bidang manajemen, komunikasi, budaya, pengalaman, IT, kemampuan berinovasi, kemampuan fungsional, dan kemampuan mengimplementasikan (Prasetyawan dan Tricahyono, 2017), Jadi Startup yang baik bukan hanya startup yang tubuh dan menghasilkan profit saja, namun juga Startup yang mempunyai daya hidup dan adaptif terhadap pasar serta bermanfaat bagi lingkungan sekitar. Didalam dunia bisnis, Suliyanto dalam Tanaka (2017) menyatakan bahwa, suatu usaha dikatakan layak jika memenuhi lima aspek yaitu : aspek hukum, aspek pasar dan pemasaran, aspek manajemen sumber daya manusia/SDM, aspek teknis dan aspek keuangan.

Kota Situbondo merupakan kota pariwisata yang dikenal dengan Wisata Pasir Putih dengan jumlah penduduk sekitar 685.9 ribu jiwa, dilansir dari data Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Situbondo per tahun 2020 dan masih belum diupdate. Perekonomian Kabupaten Situbondo tahun 2021 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp. 21.200,85 Milyar, sedangkan PDRB atas dasar harga konstan mencapai Rp. 13.715,83 Milyar. Perekonomian Kabupaten

Situbondo tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 2,26 persen dibandingkan tahun 2020. Dari sisi produksi, pertumbuhan terbesar terdapat pada Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; dan Lapangan Usaha Informasi dan Komunikasi. Salah satu startup yang mulai tumbuh dikota Situbondo adalah usaha Seafood Situbondo.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### Pengertian Studi Kelayakan Bisnis

Menurut Kasmir dan Jafkar (2012:7) Studi kelayakan bisnis merupakan suatu kegiatan yang mempelajari secara mendalam tentang suatu usaha atau bisnis yang akan dijalankan, dalam rangka menentukan layak atau tidak usaha tersebut untuk dijalankan. berdasarkan pada pengertian diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa studi kelayakan bisnis merupakan studi atau pembelajaran yang dilakukan untuk menilai suatu usaha baru layak atau tidak layak untuk dijalankan.

### Tahapan Studi Kelayakan Bisnis

Menurut Kasmir dan Jakfar (2008), beberapa tahapan dalam studi kelayakan bisnis perlu dilakukan secara benar, tujuannya adalah agar apa yang telah ditetapkan dapat tercapai. Tahapan studi kelayakan adalah diantaranya:

#### 1. Pengumpulan data dan informasi

Mengumpulkan data serta beberapa informasi secara kualitatif maupun kuantitatif. Pengumpulan data dapat diperoleh dari berbagai sumber-sumber yang dapat dipercaya misalnia data BPS, Data BI maupun OJK

#### 2. Melakukan pengolahan data

Setelah beberapa data atau informasi yang dibutuhkan terkumpul, maka tahapan selanjutnya adalah mengolah data dan informasi. Pengolahan data dilakukan secara terstruktur benar dan akurat serta didukung dengan

metode dan ukuran yang telah lazim digunakan dalam penelitian bisnis.

#### 3. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan untuk menentukan kriteria kelayakan suatu aspek. Kelayakan dari sebuah bisnis ditentukan dengan beberapa kriteria yang telah memenuhi syarat yang layak digunakan

#### 4. Pengambilan keputusan

Proses analisis data yang telah terukur selanjutnya diperoleh hasil pengukuran, kemudian langkah selanjutnya adalah mengambil keputusan terhadap hasil proses analisis.

#### 5. Memberikan rekomendasi

Tahap akhir dalam studi kelayakan yaitu memberikan rekomendasi kepada pihak-pihak tertentu terhadap laporan hasil studi yang telah disusun. disamping itu juga diberikan saran jika memang dibutuhkan.

### Tujuan Studi Kelayakan Bisnis

Berdasarkan referensi yang ditulis oleh Kasmir dan Jakfar (2008), terdapat lima tujuan mengapa sebelum bisnis dijalankan perlu dilakukan studi kelayakan bisnis yaitu

1. Menghindari resiko kerugian, Resiko kerugian untuk masa yang akan datang yang
2. penuh dengan ketidak pastian, fungsi studi kelayakan dalam hal ini yaitu untuk meminimalkan resiko baik yang bisa dikendalikan maupun yang tidak bisa dikendalikan.
3. Mempermudah Proses Perencanaan, perencanaan meliputi berapa jumlah kebutuhan dana yang diperlukan, kapan usaha akan dijalankan, dimana tempat memulai produksi, bagaimana pelaksanaannya, berapa besar keuntungan yang akan diperoleh serta bagaimana mengawasinya jika terjadi penyimpangan

4. Memudahkan Pelaksanaan Pekerjaan, rencana yang telah tersusun tersebut sangat memudahkan pelaksanaan bisnis serta prosesnya bisa dilakukan secara sistematis.
5. Mempermudah Pengawasan, pelaksanaan bisnis harus sesuai dengan rencana maka memudahkan untuk melakukan pengawasan terhadap jalannya usaha.
6. Memudahkan Pengendalian, dalam bisnis apabila terjadi penyimpangan akan dapat dengan mudah terdeteksi, sehingga mudah untuk mengendalikan kesalahan tersebut

### 3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan fenomenologi sebagai metode pendekatan. Penelitian bertujuan menemukan fenomena atas kejadian, akuisisi pengalaman dan bagaimana pengalaman tersebut terbentuk. Jenis Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu terdiri dari Data primer dan Data Sekunder. data primer diantaranya meliputi Aspek Pasar dan Pemasaran, Aspek Teknis dan Teknologi, Aspek Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) dan Aspek Finansial. Sumber data sekunder yaitu meliputi referensi buku, jurnal, artikel dalam media internet.

Objek penelitian ini yaitu industri makanan Seafood Situbondo, yang menyediakan berbagai makanan olahan lobster, olahan kepiting, ikan segar, ikan kakap merah, kerapu, gurita, udang, cumi-cumi dan kerang. penelitian dilaksanakan pada bulan desember tahun 2022 selama satu bulan. Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini berasal dari studi pustaka, dimana dilakukan melalui telaah literatur. Sedangkan teknik pengumpulan data dilapangan dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, dimana informan dalam penelitian ini adalah owner..

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam menentukan suatu usaha layak atau tidak layak. Analisis kelayakan bisnis digunakan untuk menentukan layak atau tidaknya suatu usaha. Analisis ditinjau dari berbagai aspek, yaitu hukum, sumberdaya manusia, dan teknis. Detail hasil penelitian akan dibahas satu persatu, untuk memperoleh hasil yang lebih menyeluruh.

#### Aspek Hukum

Usaha ini merintis bisnis terlebih dahulu pada tahun 2020, namun pembelian dilakukan secara online atau delivery order hingga berkembang dan membuka resto offline pada tanggal 18 Desember 2022 yang beralamat di JL Merak. Usaha ini memiliki surat ijin perdagangan (SIUP), nomor pokok wajib pajak (NPWP) sejak berdiri pada bulan Desember.

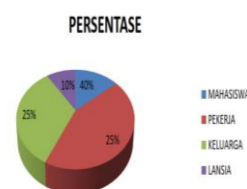
#### Aspek Pasar / Pemasaran

Dalam proses pemasaran Seafood Situbondo membuka resto di kota Situbondo. Pemasaran online, memanfaatkan media sosial yaitu instagram @seafood.situbondo, Facebook @seafood.situbondo dan Whatsapp 081252766664. Targetting usaha seafood situbondo berdasarkan rentang usia dijelaskan dalam tabel 1 berikut.

Tabel 1 target pasar seafood situbondo berdasarkan usia

JENIS TARGET	KETERANGAN	RENTANG USIA
Target Utama	Pekerja, Keluarga	24- 50 Tahun
Target Kedua	Mahasiswa, Remaja	14- 24 Tahun
Target Tambahan	Lansia	60 Tahun

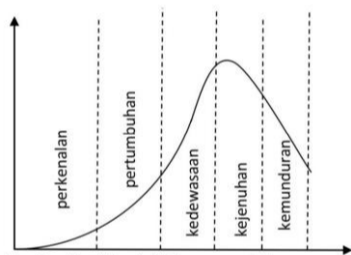
Berdasarkan demografis latar belakang customer, dijabarkan dalam gambar 1 berikut:



Gambar 1 : Bagian demografis customer berdasarkan latar belakang. Sumber Data penelitian tahun 2022

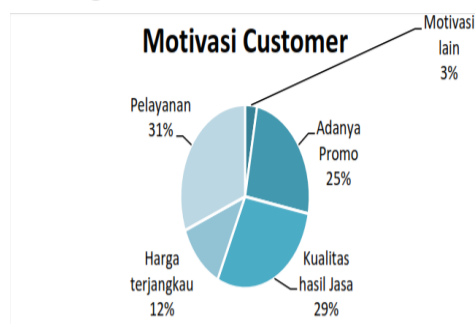
Dari segi *positioning* seafood situbondo memposisikan sebagai referensi utama customer yang memperoleh kepuasan pelayanan saat ini memang paling banyak promosi customer adalah orang kantoran hal ini sesuai dengan targeting dari startup yang menjadikan mahasiswa dan perkantoran sebagai target utama pasar mahasiswa dan perkantoran ini, menjadi target utama karena karyawan seafood situbondo dan owner merupakan bagian dari kelompok ini sehingga diharapkan lebih mudah dalam menjalankan promosi dan marketing usaha.

Menurut Suliyanto (2010:85) ada lima tahapan sebuah produk, yaitu pengenalan, pertumbuhan, kedewasaan, kejenuhan dan kemunduran. Secara rinci siklus kehidupan produk dapat dilihat pada gambar 2 berikut.



Berdasarkan siklus kehidupan Seafood situbondo berada pada tahap pertumbuhan pada tahap ini produk sudah dikenal oleh hampir semua orang, jumlah pesaing belum terlalu banyak, Pada tahap pertumbuhan, promosi merupakan strategi yang tepat. Hal ini terbukti pada hasil penelitian bahwa banyak orang yang tertarik dengan promosi yang diberikan. Sebuah starup akan dikatakan berhasil jika mampu menemukan model yang tepat bagi tumbuhnya starup tersebut, Rie (2011). Motivasi Pelanggan melakukan pemesanan pada Resto Seafood Situbondo dipaparkan

dalam gambar 3 berikut



Berdasarkan hasil penelitian diatas, bahwa alur pemasaran starup seafood situbondo dilakukan melalui promosi, pelayan yang cukup baik, kebersihan tempat, harga yang standar customer akan merasa terutama pelayanan yang dilakukan oleh karyawan seafood situbondo. Promosi yang digunakan yaitu berupa discount. Terbukti setelah memberikan discount banyak orang yang tertarik dan melakukan payback. Berdasarkan aspek pasar dan pelayanan seafood situbondo dikatakan layak. Hal ini didasarkan dari manajemen yang memisahkan customer dengan berbagai keinginan.

### Aspek Teknis Dan Teknologi

Dalam aspek operasional lokasi startup resto seafood ini terletak di kota Situbondo, di lingkungan yang dekat dengan semua aspek, karena berada pas di sebelah alun-alun kota Situbondo. Store di desain sama setiap kota agar memiliki ciri khas yaitu hitam putih, coklat muda dengan tempat duduk yang nyaman baik di indor ataupun di outdoor. Dan juga tersedia untuk take away,delivery agar memudahkan dalam bertransaksi. Lokasi ini merupakan milik pribadi dimana terletak rumah dibelakang resto. Adapun investasi awal ketersediaan peralatan dan perlengkapan starup seafood situbondo , sebagaimana tercantum dalam tabel berikut :

Tabel 2 daftar peralatan dan perlengkapan Seafood Situbondo

PERALATAN DAN PERLENGKAPAN			
NO	NAMA	FUNGSI	JUMLAH
1	Panci	Alat untuk merebus kerang	1
2	Wajan	Alat untuk memasak seafood	1
3	Blender	Mencampur bumbu bumbu	1
4	Pisau	Memotong bumbu,ikan,kepiting,udang dll	1
5	Pencapit	Alat menjepit udang,kepiting,lobster	1
6	Piring	Wadah untuk makanan	1
7	Gelas Ukur	Ukuran bumbu	1
8	Saringan	Meniriskan dari minyak	1
9	Spatula	Membuang Sisa Bubuk Kopi	1
10	Plasik	Wadah atau tatakan seafood	1
11	Kardus	Wadah/bungkus take away	1
12	Sedotan	Sedot Minuman	1000
13	Sendok	Alat Makan mi,nasi goreng,dll	1000
14	Sealer	Menyegel Gelas Plastik	1
15	Alat pembuka cangkang	Menmbuka cangkang kepiting	1
16	Timbangan	Mengukur Berat kepiting,lobster	3
17	Aquarium	Menampung kepiting,lobster	3
18	Magic Com	Memasak nasi	1
19	Kuas	Pengoles bumbu pada seafood	2
20	Gelas	Pengoles Mentega	5
21	Plastik	Bungkus Makanan	1000
22	Kardus	Bungkus Makanan	1000
23	Telenan	Memotong berbagai bahan makanan mulai dari sayur dan bawang	3
24	Tisu	Membersihkan	100

Aspek Operasional Kedua adalah menentukan standar kerja operasional yaitu SOP Pelayanan dan SOP Produksi. Dalam SOP Pelayanan, Pertama karyawan harus mengetahui selera makanan pelanggan sehingga proses operasional bisa mengetahui berbagai macam seafood atau makanan laut yang sesuai dengan selera pelanggan, sehingga

karyawan mampu menjelaskan menu apa saja yang menjadi andalan di resto Seafood Situbondo. Hal ini dilakukan agar pelanggan merasakan kepuasan saat menikmati makanan di Seafood Situbondo. Berikut daftar Menu yang ada di Seafood Situbondo yang tertera pada tabel 3 sebagai berikut

Tabel 3 daftar Menu Seafood Situbondo

NO	MENU	HARGA
1	Lobster (Per Ons)	Rp. 65.000 ~ Rp. 250.000
2	Crab / Kepiting (Per Ons)	Rp. 35.000 ~ Rp. 165.000
3	Fish / Ikan (Per Ons)	Rp. 15.000 ~ Rp. 120.000
4	Udang (Per Ons)	Rp. 45.000 ~ Rp. 55.000
5	Cumi – Cumi (Per Porsi)	Rp. 35.000
6	Gurita (Per Porsi)	Rp. 75.000 ~ 150.000
7	Shells / Kerang (Per Porsi)	Rp. 35.000 ~ Rp. 50.000
8	Paket Kerang Tumpah	Rp. 60.000
9	Paket Markipat I (Mari Kita Patungan)	Rp. 165.000 ~ Rp. 250.000
10	Paket Markipat II (Mari Kita Patungan)	Rp. 195.000 ~ Rp. 245.000
11	Paket Markipat III (Mari Kita Patungan)	Rp. 185.000 ~ Rp. 550.000

Rangkuti (2012) mengatakan bahwa aspek teknis adalah hal-hal yang berhubungan langsung dengan perusahaan seperti kapasitas produksi, teknologi yang akan digunakan, skala produksi, proses produksi, lokasi, tata letak, penjadwalan serta tingkat persediaan. Berdasarkan paparan temuan

penelitian diatas, sejalan dengan teori Tanaka (2017) bahwa startup Seafood Situbondo dinyatakan layak karena dapat memenuhi ketiga kriteria yaitu (1) perusahaan mempunyai lokasi yang nyaman dan luas, (2) startup mampu membuat layout store yang sesuai dengan proses produksi dan kebutuhan store, (3)



perusahaan mampu menentukan Alat yang tepat dalam proses produksi dan pelayanan.

### Aspek Manajemen Sumber Daya Manusia

Seafood Situbondo memiliki 3 tenaga kerja sebagai Waiters, Help Chef, Bonsta,.Berdasarkan aspek sumber daya manusia, Jika dilihat dari potensial dan lokasi usahanya Resto Seafood Situbondo ini cukup potensial karena lokasinya yang berada di dalam perumahan yang padat penduduk dan cukup strategis dari segi lokasi, dan juga dari segi promosinya rumah makan ini menggunakan promosi di media social . Berdasarkan aspek teknis usaha rumah makan ini dinyatakan layak karena telah memiliki keterangan yang lengkap.

### Aspek Keuangan

Sofyan dan Afiyah dkk (2015) menjelaskan bahwa analisis finansial adalah kegiatan melakukan penilaian dan penentuan satuan rupiah terhadap aspek aspek yang dianggap layak dari keputusan yang dibuat dalam tahapan analisis usaha. Analisis finansial yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode payback period.Rumus yang digunakan dalam menghitung payback period (PP) adalah sebagai berikut:

$$\text{payback period} = \frac{\text{investasi kas bersih}}{\text{aliran kas masuk bersih tahunan}}$$

Start Up Seafood Situbondo mempunyai nilai investasi sebesar Rp 400.000.000 sedangkan kas bersih tahunan yang diharapkan adalah Rp 100.000.000 sehingga payback period usaha Seafood Situbondo adalah  $4 \times 365 = 1.460$  atau 4 tahun. Dapat dikatakan usaha ini layak dari aspek perhitungan mengingat kas yang diharapkan lumayan tinggi.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan paparan hasil dan pembahasan,dapat disimpulkan bahwa. Resto Seafood Situbondo dinyatakan layak baik dari aspek hukum, Aspek pasar dan pemasaran,Aspek teknis,Aspek manajemen sumber daya manusia,dan aspek keuangan.

Saran yang bisa diberikan untuk seafood situbondo yaitu tetap

memberikan pelayanan yang terbaik untuk konsumen, konsisten dalam rasa serta kualitas yang terus terjamin agar tercipta loyalitas bagi para konsumen

## DAFTAR PUSTAKA

- Kasmir, Jakfar. (2012). Studi Kelayakan Bisnis. Edisi Revisi. Jakarta : Kencana
- Prasetiawan & Tricahyono, D. (2017). Eksplorasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keunggulan kompetitif pada startup.
- Rangkuti, F. 2012. Studi Kelayakan Bisnis dan Investasi. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ries, E. 2011. The learn startup: how today's entrepreneurs use continuos innovation to create radically successfull businesses. New york: Fletcher & Company.
- Sofyan dan Afiyah dkk (2015) Aspek Manajemen Sumber Daya Manusia
- Suliyanto. 2010. Studi Kelayakan Bisnis Pendekatan Praktis. Penerbit Andi: Yogyakarta.
- Tanaka, Lukas Ardianto., Marlina, Maria Assumpta Evi. 2017. Studi Kelayakan Bisnis Uniquephotocard di Mal Ciputra World Surabaya. Performa: Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis, 1 (6), 746-754.